



**IMPLEMENTASI PROGRAM *GO GREEN* DALAM  
PERSPEKTIF MONTESSORI DI RA SYIHABUDDIN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MAULIDIYAH FITRI**

**NPM. 22001014008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**



**IMPLEMENTASI PROGRAM *GO GREEN* DALAM  
PERSPEKTIF MONTESSORI DI RA SYIHABUDDIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**

**Oleh:  
Maulidiyah Fitri  
NPM. 222001014008**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**

## ABSTRAK

Fitri. 2024. *Implementasi Program Go Green dalam Perspektif Montessori di RA Syihabuddin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Ika Anggraheni, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Kata Kunci :** Program *Go Green*, Perspektif Montessori

Pendidikan lingkungan hidup membutuhkan perhatian dan tanggung jawab dari keluarga dan sekolah. Agar peserta didik memiliki kepedulian akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk mempertahankan kehidupan sejak dini dan dimasa depan. Oleh karena itu, pentingnya program *Go green* dalam perspektif Montessori dapat membentuk pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan. Peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin dan bagaimana dampak perspektif montessori di RA Syihabuddin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin dan dampak perspektif montessori di RA Syihabuddin.

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di RA Syihabuddin dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan orang tua/wali murid. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi dan memperkaya hasil penelitian.

Hasi penelitian konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin adalah menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam pendidikan anak usia dini dengan pendekatan Montessori. Pendekatan ini fokus pada kemandirian anak, eksplorasi, dan pengembangan perkembangan jiwa mereka, penggunaan bahan ajar yang ramah lingkungan dan pengalaman praktis seperti berkebun, membuang sampah pada tempatnya, serta mendaur ulang, membantu anak memahami dan menerapkan konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dampak program *Go Green* dalam perspektif montessori di RA Syihabuddin dapat menumbuhkan sikap peduli , kemandirian, disiplin, berani, kreativitas dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin adalah menunjukkan hasil positif yang telah mencapai melalui beberapa prinsip Montessori yang melibatkan kegiatan belajar yang berfokus pada belajar mandiri, pemecahan masalah, eksplorasi bebas, menghargai anak, mengontruksi perkembang jiwannya, serta menerapkan praktik ramah lingkungan dengan memberikan pembelajaran praktis melalui pengalaman langsung. Adapaun dampak program *Go Green* dalam perspektif montessori di RA Syihabuddin adalah memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran praktis, bebas dan pengalaman langsung dilingkungan, juga mendorong kemandirian, tanggung jawab, berani, disiplin dan rasa hormat terhadap alam, sesuai dengan prinsip montessori sehingga mendukung perkembangan holistik pada anak usia dini.

## ABSTRACT

Fitri. 2024. *Implementation of the Go Green Program from a Montessori Perspective at RA Syihabuddin*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Islamic University of Malang, Supervisor 1: Ika Anggraheni, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

**Keywords:** *Go Green Program, Montessori Perspective*

*Environmental education requires attention and responsibility from families and schools. So that students have awareness of the importance of preserving the environment to maintain life from an early age and in the future. Therefore, the importance of the Go green program in the Montessori perspective can form individuals who care more about the environment. The researcher formulated the problem, namely about how the Go Green concept is from a Montessori perspective at RA Syihabuddin and what the impact of the Montessori perspective is at RA Syihabuddin. The aim of this research is to describe the concept of Go Green from a Montessori perspective at RA Syihabuddin and the impact of the Montessori perspective at RA Syihabuddin.*

*This research uses a qualitative research approach with a descriptive case study type of research. The research was conducted at RA Syihabuddin with the research subjects being school principals, teachers and parents/guardians of students. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation were used by researchers to complete and enrich the research results.*

*The results of the research on the Go Green concept from a Montessori perspective at RA Syihabuddin were to emphasize the importance of integrating environmental values in early childhood education using the Montessori approach. This approach focuses on children's independence, exploration and development of their mental development, the use of environmentally friendly teaching materials and practical experiences such as gardening, throwing rubbish in the right place and recycling, helping children understand and apply the concept of sustainability in everyday life. Meanwhile, the impact of the Go Green program from a Montessori perspective at RA Syihabuddin can foster an attitude of caring, independence, discipline, courage, creativity and responsibility towards the school environment and the surrounding environment.*

*The conclusion of this research is that the Go Green concept in the Montessori perspective at RA Syihabuddin shows positive results that have been achieved through several Montessori principles which involve learning activities that focus on independent learning, problem solving, free exploration, respecting children, constructing their mental development, and implementing environmentally friendly practices by providing practical learning through direct experience. The impact of the Go Green program from a Montessori perspective at RA Syihabuddin is to provide a positive impact by increasing environmental awareness in students through practical, free learning and direct experience in the environment, as well as encouraging independence, responsibility, courage, discipline and respect for nature, in accordance with Montessori principles thus support holistic development in early childhood.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan lingkungan membutuhkan perhatian dan tanggung jawab baik dari keluarga maupun sekolah. Pendidikan lingkungan sejak usia dini melibatkan konsep holistik yang mencakup peningkatan pengetahuan tentang alam, memperkuat rasa kagum terhadap keindahan alam, menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan alam, dan mengembangkan keterampilan mereka dalam merawat alam, pada sejarah pendidikan, pembiasaan sejak usia dini merupakan metode yang berhasil dalam pembentukan kepribadian peserta didik (Harahap,2021).

Pentingnya kesadaran lingkungan hidup untuk disosialisasikan kepada anak sejak dini yang memiliki tanggung jawab dalam mempertahankan dan melestarikan lingkungan alam. Oleh karena itu menanamkan kesadaran pada anak usia dini akan pentingnya melestarikan lingkungan demi kelangsungan hidup masa kini dan mendatang, pendidikan mengenai lingkungan menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat, termasuk lembaga pendidikan anak usia dini. Anak usia dini memiliki potensi besar membentuk sikap dan perilaku terhadap lingkungan sekitar mereka. Lembaga pendidikan terus membangun sebuah proses pendidikan yang betul-betul membuat anak berkembang dengan optimal, sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, salah satunya melalui program *Go Green* perspektif Montessori.

Pentingnya pendidikan lingkungan untuk mengidentifikasi pendekatan terbaik dalam pendidikan lingkungan bagi anak usia dini menggunakan metode



Montessori. Program ini tidak hanya akan menggali potensi efektivitas pendekatan Montessori dalam mengajarkan keberlanjutan lingkungan kepada anak-anak, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengembangan program-program serupa di lembaga pendidikan lainnya.

RA Syihabuddin Dau Malang adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan program *Go Green* dalam perspektif Montessori. Program ini mencerminkan komitmen sekolah untuk secara sistematis mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai lingkungan dalam berbagai aktivitas sekolah.

Program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin bertujuan untuk mengeksplorasi program *Go Green* di RA Syihabuddin dengan pendekatan Montessori, mengkaji dampaknya terhadap kesadaran lingkungan anak usia dini, serta menganalisis efektivitas. Metode Montessori dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak terhadap praktik keberlanjutan dengan melibatkan pengalaman langsung terhadap aktivitas sehari-hari di RA Syihabuddin yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penggunaan energi terbarukan, dan pendidikan tentang flora dan fauna lokal. Selain itu, akan dilakukan analisis terhadap respons anak-anak terhadap metode Montessori dalam konteks pengajaran tentang perlindungan lingkungan dan praktek praktisnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah tersebut.

Program ini juga bertujuan untuk membudayakan peduli lingkungan kalangan anak-anak, sehingga mereka terlibat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Salah satu cara menumbuhkan rasa cinta penghijauan pada anak usia dini melalui konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori dengan melaksanakan kegiatan praktis seperti, memilah sampah

organik dan anorganik, membuang sampah sesuai jenisnya dan melakukan kegiatan berkebun. Berkebun memberikan banyak manfaat bagi anak usia dini. Anak-anak yang diajarkan konsep *Go Green* dengan mengkaitkan pendekatan Montessori akan terlatih untuk merawat dan mencintai lingkungan, juga anak-anak akan belajar tentang kebersihan, keindahan dan semangat tentang penghijauan (Annisa, 2019).

Membuat suasana belajar yang nyaman adalah aspek paling penting untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Program *Go Green* dalam perspektif Montessori anak akan mulai mencintai lingkungan dengan menunjukkan perilaku hijau. Bentuk dari perilaku hijau atau *Go Green* yaitu mengurangi kantong sampah plastik, mengonsumsi makanan sehat, menggunakan listrik dan air seperlunya, mendaur ulang sampah, menegur teman yang melakukan tindakan tidak ramah lingkungan.

Perkembangan kehidupan anak selama tahun ke tahun dapat mencerminkan pembelajaran program kegiatan *Go Green* di RA Syihabuddin. Sebagai contoh, jumlah sampah yang berserakan di lingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas/area bermain, beberapa anak sering terlihat tidak membuang sampah pada tempatnya saat selesai makan/minum yang menyisakan sampah, dan jarang mencuci tangan setelah melakukan aktivitas. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang kesehatan dan kenyamanan lingkungan belajar di sekolah. Dengan melakukan konsep perspektif Montessori melalui kegiatan praktis anak dapat menghargai lingkungan, mengeksplorasi dan menemukan hal-hal baru melalui kegiatan praktis, yang memiliki rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas anak. Pendekatan dan praktik sehari-hari

tersebut dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap keyakinan dan tindakan anak-anak, serta berhubungan langsung dengan keterlibatan aktif mereka saat ini. Anak-anak akan mengembangkan pemahaman tentang kebiasaan penting dan sikap afektif yang mungkin akan mereka pertahankan sepanjang hidup mereka.

Pendekatan Montessori dalam pendidikan menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan anak secara holistik, termasuk kesadaran lingkungan dan kepedulian terhadap alam. Program *Go Green* dapat menjadi salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif manusia terhadap alam. Montessori juga percaya bahwa pada tahun-tahun awal kehidupan, seorang anak mengalami masa peka. Masa peka ini adalah periode di mana potensi atau bakat anak berkembang secara optimal. Prinsip dasar pendidikan Montessori meliputi penghargaan terhadap anak, pemikiran yang cepat menyerap (*Absorbent Mind*), masa peka (*Sensitive Periods*), dan penataan lingkungan yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan anak.

Membiasakan kemauan anak yang teguh untuk ikut sertakan melestarikan lingkungan dapat membentuk karakter anak sejak dini, misalnya dalam aspek pengembangan dasar diantaranya adalah membuang sampah pada tempatnya, serta membersihkan lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan *Go Green* dapat membentuk individu yang memperhatikan lingkungan berdasarkan apa yang telah diatur dalam kurikulum sekolah.

Mengkaitkan dengan perspektif montessori anak dapat bereksplorasi dengan bebas, dan menanamkan kemandirian serta kepercayaan diri setiap anak dengan membiarkan anak untuk melakukan kegiatan *Go Green* di sekolah yang



ramah lingkungan. Agar anak mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dan menjadi sosok pahlawan kebersihan di masa depan. Berdasarkan penjelasan di atas, saya terinspirasi untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Program *Go Green* dalam Perspektif Montessori di RA Syihabuddin."

### **B. Fokus Penelitian**

Konteks penelitian yang telah disebutkan, maka peneliti ini akan memfokuskan pada hal berikut:

1. Bagaimana konsep *Go Green* dalam perspektif montessori di RA Syihabuddin?
2. Bagaimana dampak program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Fokus penelitian yang telah disajikan, peneliti ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

3. Mengetahui konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin.
4. Mengetahui dampak program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti memiliki peran penting dalam menghasilkan pengetahuan baru, memecahkan masalah, mengembangkan inovasi dan meningkatkan kesehatan, sebagai berikut :

1. Kontribusi terhadap pendidikan lingkungan

Memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan lingkungan di RA Syihabuddin dengan mengimplementasikan program *Go Green* dalam perspektif Montessori, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga lingkungan.

2. Pengembangan Metode pendidikan

Penelitian ini fokus pada lingkungan dengan menggabungkan pendekatan Montessori dengan program *Go Green*. Dapat membantu menciptakan pembelajaran yang inovatif.

3. Peningkatan partisipasi anak usia dini

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

## E. Definisi Operasional

1. Implementasi Program *Go Green*

Implementasi program *Go Green* adalah kegiatan yang telah dirancang kemudian dijalankan sepenuhnya dalam mencapai penghijauan kembali untuk menjaga dan menyelamatkan alam.

2. Perspektif Montessori

Perspektif Montessori adalah pandangan praktis dalam dasar-dasar pendidikan untuk mengembangkan kemandirian dan kebebasan sehingga anak dapat bereksplorasi dengan bebas sesuai dengan keinginannya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RA Syihabuddin Dau Malang, kesimpulan dari konsep *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin adalah program yang telah menunjukkan hasil positif yang telah mencapai melalui beberapa prinsip yang melibatkan kegiatan belajar yang berfokus pada belajar sendiri, pemecahan masalah, eksplorasi bebas, menghargai anak, anak mengonstruksi sendiri perkembangan jiwanya, serta menerapkan praktik ramah lingkungan dengan memberikan pembelajaran praktis melalui pengalaman langsung seperti, membuang sampah sesuai tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, mendaur ulang sampah, berkebun, menanam tanaman, mencabut gulma, dan menyiram tanaman. Selain itu, program ini juga melibatkan partisipasi aktif antara peserta didik dan orang tua. Secara keseluruhan, program ini telah memberikan kontribusi utama terhadap pelestarian lingkungan sekolah.

Dampak program *Go Green* dalam perspektif Montessori di RA Syihabuddin memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pembelajaran praktis dan pengalaman langsung. Program ini mendorong kemandirian, tanggung jawab berani, disiplin dan rasa hormat terhadap alam, sesuai dengan prinsip Montessori sehingga mendukung perkembangan holistik pada anak. Program tersebut sangat berpengaruh kepada peserta didik dengan merasakan lingkungan

sekolah yang lebih hijau, bersih dan ramah anak dapat meningkatkan kenyamanan dan kesehatan peserta didik. Hal ini program *Go Green* dalam perspektif montessori sangat berdampak pada peserta didik dalam hal perkembangan diri peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Program *Go Green* dalam Perspektif Montessori di RA Syihabuddin” melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sangat penting untuk menetapkan visi dan misi yang jelas mencakup prinsip-prinsip *Go Green* dan pendidikan keberlanjutan

2. Guru

Lebih menciptakan lagi lingkungan kelas yang mendukung eksplorasi alam dengan menyediakan materi belajar dari bahan alami.

3. Orangtua/Walimurid

Dukungan dirumah sangat penting dalam memperkuat konsep *Go Green* yang diajarkan di sekolah . Komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah mengenai ide-ide dan cara baru untuk mendukung inisiatif *Go Green* akan keberhasilan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwira, A. (2020). *Optimalisasi Peran Lingkungan Pendidikan Secara Terpadu Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di MTs Darul Hikmah Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Amrulloh, M. F., Hadyanto, T., Sirojudin, M., Rofiq, A., & Syah, A. D. M. (2022). Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan melalui Program Go-Green di SDN Pajaran I. *Jumat Informatika: Jurnal Gandhi HW, T. W.* (2017). "Filsafat Pendidikan: Mazhab-mazhab filsafat pendidikan". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggraheni, I. (2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Kelompok B Dalam Kegiatan Cooking Class*. Thufuli: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 46-62. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/2788/2592>
- Annisa, M. (2019). *Green Activist: Komunitas Mahasiswa Cinta Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah di Tarakan*. *International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 39-47.
- Arikunto, S. (2013). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 172
- Aristiana, M., & Cahyani, L. (2022). Pengaruh Berkebun Terhadap Green Behavior Anak Kelompok B di TK Khairunnisa Tangerang (*Bachelor's thesis*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Atabik, A. (2018). Pendidikan dan pengembangan potensi anak usia dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 149-166.
- Azizah, N. P. N., & Amalia, N. (2023). Kegiatan Go Green sebagai sarana penanaman profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 46–63. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8422>
- Baxter, P. & Jack, S. (2008). *Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers*, *The Qualitative Report* Volume 13 Number 4 December 20018. 554-559.
- Euis, K. (2019). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah di SD Laboratium Percontohan UPI.
- Fadlilah, A. N., & Muqowim, M. (2020). SettingsThe Effective and Creative Method to Teach Environmental Care Attitudes for Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 91–97.
- Gandhi HW, T. W & Kiki, O. (2021). *KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF DR. MARIA MONTESSORI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *LAPORAN AKHIR*, 31.



- Hamsa, A., & Sulaiman, R. (2021). Penyuluhan Pengolahan Sampah Pada Anak di Komunitas Youth Sikolata. *Madaniya*, 2(3), 313-322.
- Harahap, A. Z. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Usia Dini, 7(2), 49-57.
- Hayati, D. N., & Handayani, D. (2021). Menciptakan Kesadaran Santri Terhadap Lingkungan Melalui Gerakan Go Green Pondok Pesantren Assa'idiyah. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 27-32.
- Imamah, H. (2019). Implementasi Metode Montessori dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 190-199.
- Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka., 2002.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal golden age*, 2(01), 01-12.
- Maemonah, M. & Mustofa, F., (2024). Epistemology of Early Childhood Education from The Montessori View. *Journal of Education Research*, 5(1), 276-284.
- Mardiani, W., 2017. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289-298.
- Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 269-297. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3605>
- Moleong, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta, penerbit PT Remaja Rosda Karya, hal 157.
- Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya).
- Montessori, A. P. K. Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang Berlaku di Luar Negeri.
- Montessori, Maria. 2013. *Metode Montessori Panduan Wajib Untuk Guru Dan Orang Tua Didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Trjmh. Ahmad Lintang Lazuardi*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta
- Mungkasa, L. (2020). Implementasi Program *Go Green School* Di Indonesia Sebagai Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi*, 15(2), 104-109.
- Musliani, I. (2018). Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini. *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan*.

- Musthafa, A. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82-89.
- Nugroho, S. D. (2023). Studi Pengaruh Tata Guna Lahan Daerah Urban Sungai Brantas Ruas Kota Malang Terhadap Nitrat dan Fosfat. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air*, 3(2), 231-240.
- Oktamariana, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatun Hasanah Palembang, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37-44.
- Pohan, N. (2018). *Metode montessori dalam mengembangkan fisik motorik anak usia dini di RA Al Hasanah Medan Denai tahun ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Rahmani, N. F. (2022) *Memulai Sejak Dini: Fenomena Pendidikan Lingkungan Hidup Di Raudhatul Athfal Di Jakarta Utara* (Bachelor's thesis).
- Rambe, S. I. (2022). *Peran Guru dalam Menerapkan Kegiatan Go Green terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terpadu Al Fatih Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif. hal 74.
- Saputro, T . B., Puji, A., & Nurhayati, D. (2021). *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Edukasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Sejak Usia Dini*. 20, 137-145.
- Sari, N. (2014). *Metode montessori dan relevansinya dengan tujuan pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan anak usia dini* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga
- Sriyanto, A., & Sutrisno, S. (2022). Perkembangan dan ciri-ciri perkembangan pada anak usia dini. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 26-33.
- Sugiyono, (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2017. " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ". Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. " Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ". Bandung: Alfabeta. Hal 274.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. hal 246.
- Sujiono N.Y. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.Jakarta:PT Indeks.
- Sumarni, S., & Amelia, A. (2023). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171-180.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Sutopo, H. B. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. *Surakarta: University Press*.58-67.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129-153.
- Yusuf, E. B. (2016). Perkembangan dan pemerolehan bahasa anak. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 11(1).
- Zainul Arifin, "Rencana Denda Rp 2,5 Juta Bagi Pembuang Sampah Sembarangan di Kota Malang". Dalam <https://www.liputan6.com/regional/read/4044725/rencana-denda-rp-25-juta-bagi-pembuang-sampah-sembarangan-di-kota-malang>. Akses pada tanggal 15 Agustus 2021.
- Zakiyah, U. N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini Di Ra Sunan Giri Lembah Dolopo Madiun. *Skripsi*, April, 1-93.